

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2021**

Sukaema

**Perbandingan Preferensi Masyarakat Terhadap Obat Tradisional Dan
Obat Modern Di Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan**

xviii + 53 halaman, 11 tabel, 12 gambar dan 7 lampiran

ABSTRAK

Obat berdasarkan bahan aktifnya, dibedakan menjadi dua yaitu obat tradisional (berasal dari bahan alam) dan obat modern (berasal dari bahan kimia). Preferensi terhadap obat sangat dipengaruhi oleh faktor sosial, faktor budaya, faktor ekonomi, dan faktor psikologis. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan preferensi masyarakat terhadap obat tradisional dan obat modern di Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pengumpulan data berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Negeri Agung Kabupaten Way Kanan dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan preferensi obat tradisional sebesar (39%) dan responden dengan preferensi obat modern sebesar (61%). Jenis penyakit dengan preferensi obat tradisional adalah batuk sebesar (15,0%), dengan preferensi obat modern adalah maag sebesar (13,2%). Tempat mendapatkan obat responden dengan preferensi obat tradisional adalah warung sebesar (33,3%), dan dengan preferensi obat modern adalah bidan praktik mandiri sebesar (34,4%). Sumber informasi obat tradisional adalah keluarga dan tetangga sebesar (35,9%), sedangkan obat modern adalah bidan sebesar (34,4%). Golongan obat tradisional adalah jamu sebesar (89,7%), dan obat modern adalah obat keras sebesar (42,9%). Alasan yang mempengaruhi preferensi masyarakat dalam memilih pengobatan obat tradisional adalah alasan sosial sebesar (43,6%), dan obat modern adalah alasan ekonomi sebesar (47,5%).

Kata Kunci : Preferensi, Obat Tradisional, Obat Modern
Daftar Bacaan : 58 (2003 – 2020)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN FARMASI
Final Project Report, July 2021**

Sukaema

***Comparison of Community Preferences for Traditional Medicines and
Modern Medicines in the sub-district of Negeri Agung Way Kanan Regency***

xviii + 53 pages, 11 tables, 12 pictures and 7 attachments

ABSTRACT

Drugs based on their active ingredients are divided into two, namely traditional medicine (derived from natural ingredients) and modern medicine (derived from chemicals). Preference for drugs is strongly influenced by social factors, cultural factors, economic factors, and psychological factors. This study uses a descriptive method with data collection in the form of a questionnaire. The population in this study was the entire community of Negeri Agung District, Way Kanan Regency with a total sample of 100 respondents with purposive sampling technique. The results showed that respondents with a preference for traditional medicine were (39%) and respondents with a preference for modern medicine were (61%). The type of disease with a preference for traditional medicine is cough (15.0%), with a preference for modern medicine is ulcer (13.2%). The place to get the respondent's medicine with a preference for traditional medicine is the stall (33.3%), and with a preference for modern medicine is the independent practice midwife (34.4%). Sources of information on traditional medicine are family and neighbors (35.9%), while modern medicine is midwives (34.4%). The traditional medicine category is herbal medicine (89.7%), and modern medicine is strong (42.9%). The reasons that influence people's preferences in choosing traditional medicine are social reasons (43.6%), and modern medicine is economic reasons (47.5%).

*Keywords : Preference, Traditional Medicine, Modern Medicine
Reading List : 58 (2003-2020)*